



KATANA : PERWUJUDAN SENI PEDANG JEPANG

刀：日本刀芸術の表現

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Program Strata 1

Bahasa Dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

ADRIAN YOGA PRATAMA

13020218130070

PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

KATANA : PERWUJUDAN SENI PEDANG JEPANG

刀：日本刀芸術の表現

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Program Strata 1

Bahasa Dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

ADRIAN YOGA PRATAMA

13020218130070

PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitiannya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, 8 Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters that appear to be 'A Y P'.

Adrian Yoga Pratama

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Katana : Perwujudan Seni Pedang Jepang*” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji skripsi pada tanggal 8 Mei 2023.

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, representing the name Dewi Saraswati Sakariah.

Dewi Saraswati Sakariah, S.S., M.Si.

NPPU. H.7.199004022021042001

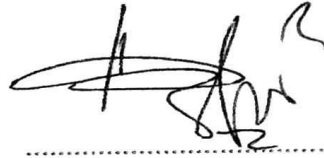
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Katana : Perwujudan Seni Pedang Jepang* ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro pada tanggal 8 Mei 2023.

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Dewi Saraswati Sakariah, S.S., M. Si
NPPU. H.7.199004022021042001



Anggota I,

Arsi Widiandari, S. S., M. Si.
NPPU. H.7.198606112021042001

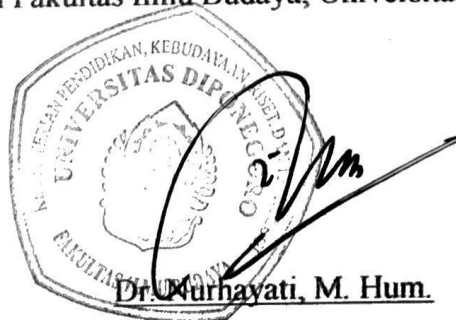


Anggota II,

Nisia Dwi Nur Agusta, S. Hum., M. Si.
NPPU. H.7.199308152022042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Murhayati, M. Hum.
NIP : 196610041990012001

MOTTO

“Attendre et Espérer”

-The Count of Monte Cristo (Alexandre Dumas, 1844)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih, yang selalu memberikan motivasi, bantuan, semangat, mendukung penulis dalam suka maupun duka, dan yang selalu mendoakan penulis dari awal pengerjaan hingga skripsi ini selesai, yaitu kepada :

1. Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih, doa, dukungan, dalam suka dan duka, dan motivasi secara penuh serta berkorban dalam banyak hal, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi hingga penyelesaian skripsi.
2. Saras-sensei selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa bimbingan dan arahan beliau, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.
3. Untuk penulis sendiri yang telah berjuang dan berusaha mengerahkan segalanya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dan kepada anda, para pembaca di masa mendatang yang akan membaca tentang skripsi ini.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta anugrah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Keistimewaan Pedang Jepang Jepang dan *Katana* sebagai Representasinya” ini. Penulisan skripsi ini juga tidak dapat diselesaikan apabila tidak menerima bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa syukur dan hormat, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang.
3. Dewi Saraswati Sakariah, S.S., M.si., selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan Skripsi ini. Terima kasih atas waktu, ilmu, arahan, kesabaran, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga Sensei selalu diberikan kesehatan.
4. Fajri Noviana, S. S., M. Hum., selaku Dosen Wali penulis pada masa perkuliahan. Terima kasih untuk waktu, ilmu, kesabaran, serta motivasi yang diberikan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang yang telah membagikan ilmu yang tak ternilai harganya.

6. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi saya secara penuh dalam suka dan duka selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
7. Teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang 2018.
8. Teman-teman Anbu yang selalu memberikan bantuan dan dukungan. Terima kasih atas segala kenangan dan pengalaman yang penulis dapatkan dari kalian.
9. Sulistyو Wibowo, Aditya Putra Gumintang, Ahmad Rizky K. dkk dari FISIP UNDIP yang selalu menemani penulis ketika tidak ada kegiatan di kosan. Terima kasih atas segala canda dan gurauan yang penulis dapatkan dari kalian.
10. Belinda Elvanovgracia S. yang selalu menemani penulis untuk bermain game online, bimbingannya dan juga *wejangan*-nya tentang kehidupan. Terima kasih atas kenangannya yang akan terus penulis simpan di dalam hati.
11. Sultan Ikhtiar yang sedang menempuh pendidikan S-1 Teknik Kimia di Universitas Andalas, Padang yang selalu memberikan semangat kepada penulis melalui meme yang dikirimkan melalui chat media sosial.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Dan kepada kalian para pembaca yang ada di masa yang akan datang. Terima kasih atas waktu yang telah kalian luangkan untuk membaca skripsi ini, baik untuk membantu tugas kalian atau pun sekedar bacaan untuk mengisi waktu luang kalian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.

Semarang, 8 Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'A', 'Y', and 'P'.

Adrian Yoga Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5. Metode Penelitian.....	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.7. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Teori dan Konsep	9
2.2.1. Teori Budaya.....	9

2.2.2. Pedang dan Sejarahnya.....	13
BAB III	16
3.1. Pedang Jepang dan Keistimewaannya.....	16
3.1.1. Penempatan Pedang.....	16
3.1.2. Jenis Pedang Jepang.....	58
3.2. Posisi <i>Katana</i> di antara Pedang Jepang Lainnya	74
BAB IV.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83
要旨	86
BIODATA PENULIS	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pasir besi bahan dasar Tamahagane.....	17
Gambar 2 Besi biasa.....	18
Gambar 3 Abu	18
Gambar 4 Jerami.....	19
Gambar 5 Penuangan lumpur diatas tumpukan besi.	19
Gambar 6 Kertas	20
Gambar 7 Tanah Liat.....	20
Gambar 8 Minyak	21
Gambar 9 Air	21
Gambar 10 Arang.....	22
Gambar 11 Fuigo	23
Gambar 12 Tatara.....	23
Gambar 13 Tungku api biasa	24
Gambar 14 Palu.....	24
Gambar 15 Penempa sedang memalu besi diatas paron	25
Gambar 16 Penjepit tamahagane.....	26
Gambar 17 Penjepit besi tempaan.....	26
Gambar 18 Batu Asah.....	27
Gambar 19 Bengkel Penempa besi.....	29
Gambar 20 Proses pelelehan pasir besi	29
Gambar 21 Tamahagane murni.....	30
Gambar 22 Tamahagane yang sudah dipipihkan.	31
Gambar 23 Tamahagane yang sudah dipecah-pecah.	31

Gambar 24 Lempengan Tamahagane yang siap disusun.	32
Gambar 25 Tumpukan Tamahagane yang siap ditempa 1	32
Gambar 26 Susunan Tamahagane yang siap ditempa 2.....	33
Gambar 27 Tahap awal penempaan Tamahagane 1.....	34
Gambar 28 Tahap awal penempaan Tamahagane 2.....	34
Gambar 29 Tahap awal penempaan Tamahagane 3.....	35
Gambar 30 Tahap awal penempaan Tamahagane 4.....	35
Gambar 31 Tahap akhir penempaan Tamahagane 1	36
Gambar 32 Tahap akhir penempaan Tamahagane 2	37
Gambar 33 Penekukan bilahan menjadi U 1	37
Gambar 34 Penekukan bilahan menjadi U 2	38
Gambar 35 Pemasukan besi lunak ke dalam bilah U	38
Gambar 36 Penempaan bilahan menjadi berbentuk pedang.....	39
Gambar 37 Pembentukan Kissaki atau ujung pedang	39
Gambar 38 Pembentukan bilah pedang 1	40
Gambar 39 Pembentukan bilah pedang 2	40
Gambar 40 Penghalusan permukaan pedang	41
Gambar 41 Pengaplikasian tanah liat	42
Gambar 42 Pemberian motif pada tanah liat	42
Gambar 43 Motif tanah liat yang akan berubah menjadi Hamon	43
Gambar 44 Proses awal pencelupan pedang ke dalam air	43
Gambar 45 Pedang mulai melengkung ke depan	44
Gambar 46 Pedang mencapai titik batas lengkungan	44
Gambar 47 Pedang menjadi dingin dan mulai menyusut	44

Gambar 48 Pedang dingin sepenuhnya dan lengkungan khas pedang Jepang terbentuk	45
Gambar 49 Memberi air pada batu asah	46
Gambar 50 Pengasahan bilah pedang	46
Gambar 51 Pengukuran balok kayu Ho.....	47
Gambar 52 Pemahatan bagian dalam sarung pedang	48
Gambar 53 Penghalusan bagian luar	48
Gambar 54 Pemanasan dan pemipihan lempengan penrunggu 1	49
Gambar 55 Pemanasan dan pemipihan lempengan perunggu 2	50
Gambar 56 Pembentukan Habaki 1	50
Gambar 57 Pembentukan Habaki 2	51
Gambar 58 Proses fitting Habaki.....	51
Gambar 59 Pemotongan kelebihan perunggu	52
Gambar 60 Habaki dan potongan perunggu	52
Gambar 61 Proses pelelehan potongan perunggu	53
Gambar 62 Pengamplasan Habaki	54
Gambar 63 Pemasangan lembaran emas pada Habaki 1	54
Gambar 64 Pemasangan lembar emas pada Habaki 2	54
Gambar 65 Proses pembersihan Habaki 1.....	55
Gambar 66 Proses pembersihan Habaki 2.....	55
Gambar 67 Proses pengeringan Habaki.....	56
Gambar 68 Proses Pemandian Habaki.....	56
Gambar 69 Mikazuki Munechika	59
Gambar 70 Bishu Oshafune Norimitsu	59

Gambar 71 Nikko Ichimonji.....	60
Gambar 72 Hasebe Kunishige Hon-A / Kuroda Chikuzen no Kami.....	61
Gambar 73 Senjuuin Yasuhige.....	61
Gambar 74 Bizen Oshafune Tomomitsu	62
Gambar 75 Honda Nakatsuka-shoji	63
Gambar 76 Ishida Masamune	63
Gambar 77 Sei-shū Kuwana jū Muramasa.....	64
Gambar 78 Kanetsune.....	65
Gambar 79 Chikuzen Jyu Minamoto Nobukuni Yoshimasa	65
Gambar 80 Ishida Sadamune	66
Gambar 81 Pemakaian Nodachi di punggung	67
Gambar 82 Lukisan Hiyoshimaru di jembatan Yahagi.....	68
Gambar 83 Sanke Masayoshi	68
Gambar 84 Nagamaki saat dipajang	69
Gambar 85 Bilah Nagamaki	70
Gambar 86 Penggunaan Nagamaki	70
Gambar 87 Tanto buatan Tomonari Saku 1.....	71
Gambar 88 Tanto buatan Tomonori Saku 2.....	72
Gambar 89 Tanto buatan Kunimitsu	72

INTISARI

Pratama, Adrian Yoga. (2023) “*Katana* : Perwujudan Seni Pedang Jepang”. Skripsi. Program Pendidikan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pembimbing Dewi Saraswati Sakariah, S.S., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sebilah pedang Jepang hingga menjadikannya spesial atau istimewa dan alasan mengapa salah satu jenis pedang Jepang yaitu *katana* lebih ternal dari jenis lainnya. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif model deskriptif dan pendekatan historis dengan kajian pustaka. Teori yang digunakan adalah teori budaya milik Prof. Dr. H.C. KPH. Koentjaraningrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pedang Jepang dianggap spesial dikarenakan teknik pembuatannya yang rumit dan memakan waktu yang cukup panjang. Pembuatan yang rumit ini memiliki sejarah yang panjang yang di dalamnya terdapat berbagai teknik, yang dimana setiap terciptanya teknik baru terlahir pula pedang Jepang jenis baru yang salah satunya adalah *katana*. Dari banyaknya jenis pedang Jepang, *katana* merupakan yang paling populer dikarenakan pesatnya penyebaran budaya Jepang di dunia. Hal ini ditunjukkan dengan gambaran media tentang seorang prajurit *Samurai* yang memakai *katana* sebagai senjata utamanya.

Kata kunci : Pedang Jepang; Samurai; Katana; Kesenian

ABSTRACT

Pratama, Adrian Yoga. (2023) "Katana: The Embodiment of Japanese Art of Sword". Thesis. Bachelor of Japanese Language and Culture Education Program, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University. Advisor Dewi Saraswati Sakariah, S.S., M.Si.

The purpose of this research is to find out the factors that influence the speciality of a Japanese sword and the reason why one type of Japanese sword, the katana, is more famous than other types. The method used in this thesis is qualitative method with descriptive model and historical approach with literature review. The theory used to analyzing this research is Prof. Dr. H.C. KPH. Koentjaraningrat's cultural theory. Based on the results of data analysis, it can be concluded that Japanese swords are considered special because the manufacturing techniques that are complicated and take a long time. This complicated manufacture has a long history in which there are various techniques in it, when every time there's a new technique is being developed, a new type of Japanese sword is also born, and one of them is the katana. Of the many types of Japanese swords, the katana is the most popular due to the rapid spread of Japanese culture in the world. This is shown by the media image of a Samurai warrior wearing a katana as its main weapon.

Keyword : Japanese sword; Samurai; Katana; Arts